

ABSTRAK

Kecemasan merupakan keadaan yang ditimbulkan dari penilaian rasa takut, kecemasan pada pasien tuberkulosis dapat terjadi karena adanya gangguan fisik seperti batuk lebih dari 2 minggu, sesak nafas, lamanya proses pengobatan yang mengakibatkan terjadinya kecemasan. Kecemasan yang berlangsung lama dapat mempengaruhi fisik, psikologi, sosial; hal ini menjadi masalah yang harus segera ditangani sehingga diperlukan adanya penanganan kecemasan pada pasien tuberkulosis ini, yakni dengan teknik relaksasi dan distraksi. Salah satu dari teknik relaksasi yakni terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) yang termasuk kedalam salah satu terapi relaksasi akupunktur ringan yang menggabungkan sistem energi tubuh dan terapi spiritual dengan metode ketukan sepanjang 12 jalur energi tubuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari terapi SEFT terhadap kecemasan pada pasien tuberkulosis. Metode penelitian ini menggunakan *pre-experiment* dengan *one-group pre-test post-test design* dengan populasi pasien tuberkulosis berjumlah 31 orang dengan total sampling, menggunakan instrumen kuesioner HARS (*Hamilton Rating Scale for Anxiety*) dengan terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* dan t tes berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan kecemasan tertinggi berada pada kecemasan sedang (29.0), sesudah terapi kecemasan tertinggi berada pada kecemasan normal (51.6). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari pemberian terapi SEFT terhadap kecemasan pada pasien tuberkulosis dibuktikan dengan *p-value* .000 (<0.05). Kesimpulan dari penelitian ini yakni adanya pengaruh dari terapi SEFT terhadap kecemasan pasien tuberkulosis dan diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi kecemasan pada pasien tuberkulosis

Kata kunci : Kecemasan, Terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*), Tuberkulosis
Sumber : 12 Buku
8 Jurnal
8 Website

ABSTRACT

Anxiety is a condition caused by the assessment of fear, anxiety in tuberculosis patients can occur due to physical disorders such as coughing for more than 2 weeks, shortness of breath, and the length of the treatment process which results in anxiety. Anxiety that gradually affects behaviour and decreases daily productivity is a problem that must be addressed immediately, so it is necessary to treat anxiety in tuberculosis patients with relaxation and distraction techniques. One of the relaxation techniques is SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique) therapy which is one of the mild acupuncture relaxation therapies that combines the body's energy system and spiritual therapy with the method of tapping along the 12 body energy pathways. This study aims to determine the effect of SEFT therapy on anxiety in tuberculosis patients. This research method uses pre-experiment with one-group pre-test post-test design with a population of 31 tuberculosis patients with total sampling, using the HARS (Hamilton Rating Scale for Anxiety) questionnaire instrument with SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique) therapy. Data analysis in this study used Shapiro-Wilk normality test and paired t test. The results showed the highest anxiety was in moderate anxiety (29.0), after therapy the highest anxiety was in normal anxiety (51.6). This shows that there is an effect of giving SEFT therapy on anxiety in tuberculosis patients as evidenced by a p-value of .000 (<0.05). The conclusion of this study is that there is an effect of SEFT therapy on the anxiety of tuberculosis patients and it is hoped that this research can be a reference material for anxiety in tuberculosis patients.

Keywords : Anxiety, SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique) Therapy, Tuberculosis
Source : 12 Books
8 Journals
8 Websites